

**PERAWATAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*) di PT. MULTI
SARANA AGRO MANDIRI, KALIMANTAN SELATAN**



Disusun Oleh :

DEVI ARISKA BERUTU (17.870.0018)

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

LAPORAN AKHIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN

PERAWATAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*) di PT. MULTI SARANA AGRO MANDIRI, KALIMANTAN SELATAN

Telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 s/d 10 September 2020

Disusun Oleh :

DEVI ARISKA BERUTU
(17.870.0018)

Medan, 10 September 2020

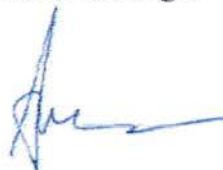
Disetujui Oleh :

Wakil Dekan III



Abdul Karim, S.Si, M.Si

Estate Manager



Antung Junaidi

Dosen Pembimbing



Dewi Nur Anggraeni, S.Si, M.Sc

Pembimbing Lapangan



Supriadi Amri

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Dr. Faisal Amri Tanjung, S.ST, MT

**LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA
PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

Nama Mahasiswa : Devi Ariska Berutu
NIM : 178700018
Judul PKL : Perawatana Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*) di PT.
Multi Sarana Agro Mandiri, Kalimantan Selatan
Dosen Pendamping : Dewi Nur Anggraeni, S.Si, M.Sc

Berdasarkan penilaian selama melaksanakan Praktek Kerja di PT. Multi Sarana Agro Mandiri

Mulai tanggal 10 Agustus 2020 s/d 10 September 2020 maka kami sampaikan nilai bagi mahasiswa bersangkutan sebagai berikut:

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI (0 -100)
1.	Kedisiplinan (<i>kehadiran dan bekerja tepat waktu</i>)	85
2.	Ketekunan (<i>tidak sering meninggalkan pekerjaan/tugas</i>)	85
3.	Ketelitian (<i>tidak jauh menyimpang dari hasil/hipotesis</i>)	80
4.	Kemampuan dalam bekerja (<i>tidak banyak bertanya</i>)	80
5.	Kemandirian (<i>mampu mempersiapkan pekerjaan</i>)	83
6.	Kerja sama (<i>mampu bekerja sama dengan tim</i>)	82
7.	Kemampuan menganalisis hasil	80
8.	Kreativitas	81
9.	Kemampuan menunjukkan unsur kebaharuan	80
10.	Kemampuan menunjukkan kelemahan hasil praktek	80
Jumlah nilai		816
Rata-rata		81,6
Notasi huruf		B+

Medan, Februari 2021

Estate Manager



Antung Junaidi

Pembimbing Lapangan



Supriadi Amri

Kriterian nilai

RANGE NILAI	
HURUF	ANGKA
A	≥ 85
B ⁺	77,5 – 84,9
B	70 – 77,4
C ⁺	62,5 – 69,9
C	55 – 62,49
D	45 - 54,9
E	< 44,9

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur senantiasa saya ucapkan kepada Allah subhannallah wata'ala. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi muhammad. Alhamdulillah pada akhirnya laporan pkl saya yang berjudul. **“PERAWATAN TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*) di PT. MULTI SARANA AGRO MANDIRI, KALIMANTAN SELATAN”**.

Saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pkl hingga terselesaikannya laporan saya, diantaranya :

1. Ibu Dewi Nur Anggraeni, S.Si. M,Sc, selaku pembimbing pkl yang telah memberikan pengarahan dan masukkan dalam pembuatan laporan pkl.
2. Bapak Lee jongyu selaku direktur di PT. MULTI SARANA AGRO MANDIRI, KALIMANTAN SELATAN.
3. Bapak Supriadi Amri selaku pembimbing lapangan di PT. MULTI SARANA AGRO MANDIRI, KALIMANTAN SELATAN sudah banyak membantu dalam pembuatan laporan dan pendokumentasian secara online.

Medan, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan PKL	2
1.3. Manfaat PKL	2
BAB II. PROFIL PERUSAHAAN	3
2.1 PT. MULTI SARANA AGRO MANDIRI.....	3
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	4
BAB III. TINJAUAN PUSTAKA	5
3.1 Kelapa Sawit.....	5
BAB IV. METODE KEGIATAN	7
4.1. Lokasi dan Waktu Kegiatan	7
4.2. Metode Pelaksanaan	7
4.3. Gambaran Kegiatan	9
4.3.1 Persiapan Penanaman	9
4.3.2 Penanaman	10
4.3.3 Pemeliharaan	10
4.3.3.1 Pengendalian Gulma	10
4.3.3.2 Pemangkasan Pelepah atau Pruning.....	12
4.3.3.3 Pemupukan.....	13
4.3.3.4 Panen.....	13
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
5.1. Rawat Jalan Panen dan Rawat Piringan	15
5.2. Pemupukkan	16
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	17
6.1. Simpulan.....	17
6.2. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur Organisasi PT Multi Sarana Agro	4
Gambar 2. Kegiatan Perawatan Kelapa sawit di PT. Multi Sarana Agro Mandiri...	9
Gambar 3. Peta Estate Gunung Semisir Plasma	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Foto Kegiatan PKL	19
Lampiran 2. Log Book Kegiatan PKL	21

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati dan memiliki prospek agribisnis yang cerah. Hal ini mampu mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan ekspor minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia. Sejak 2005, sawit menjadi minyak nabati terbesar di dunia (24%) menggeser minyak kedelai (23%). Posisi strategis dan kontribusi sawit pada pertumbuhan ekonomi dunia dan Indonesia semakin terasa. Menurut data Kementrian Pertanian Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2006 hingga 2010, luas lahan, produksi, volume ekspor dan nilai ekspor minyak mentah sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) selalu meningkat. Pada 2010, volume ekspor 16.291.856 ton senilai US\$ 13.469 juta. Pada Januari – September 2011, volume ekspor telah mencapai 11.286.285 ton senilai US\$ 12.402,77 juta. Nilai tersebut sebagian kecil berasal dari kontribusi sawit. Berbagai pajak dan bea ekspor menjadi pendapatan negara (Sucipto, 2012).

Permintaan CPO datang dari Asia sebagai pusat pertumbuhan ekonomi dunia saat ini. India dan Tiongkok merupakan pasar terbesar CPO Indonesia bahkan, dua negara tersebut menyerap sekitar 70% total pasokan CPO dunia. Menurut Wakil Ketua I Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI) Derom Bangun, permintaan CPO India pada 2012 mencapai 7,1 juta ton, naik 5,18% dari 2011 sebesar 6,75 juta ton. Impor CPO Tiongkok pada 2012 naik dari 5,95 juta ton pada 2011 menjadi 6,65 juta ton pada 2012 (Sucipto, 2012). Selain itu, Pakistan, Timur Tengah dan Afrika merupakan pasar CPO yang sedang tumbuh. Pasar CPO Pakistan diperkirakan melonjak dari 220.000 ton pada 2011 menjadi 800.000 ton pada 2012. Secara global, para analis pasar komoditas memprediksi kebutuhan CPO dunia pada 2012 bekisar 51.150 juta ton, naik 5,1% dari tahun 2011, sebesar 48.680 juta ton. Sebagian CPO diproses untuk biofuel sekitar 700.000 ton. Sementara itu, di pasar domestik, permintaan CPO tumbuh sekitar 5% dari 6,2 juta ton pada 2011 menjadi 6,5 juta ton pada 2012. Hal ini dibutuhkan industri farmasi dan makanan (Sucipto, 2012).

Salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang telah maju dan berkembang yaitu PT. Multi Sarana Agro Mandiri mulai berdiri pada tahun 2016, dan memulai pembukaan lahan dari mulai LC (*Learn Clearing*), saat ini perusahaan tersebut sudah membuka lahan seluas 15 ribu hektar, dan lahan LC seluas 10 ribu hektar dan memiliki karyawan sekitar 1000 orang di berbagai afdeling, dan lahan ini memerlukan perawatan agar bisa lebih baik pertumbuhan kelapa sawit di PT. Multi Sarana Agro Mandiri.

1.2 Tujuan PKL

Tujuan pada praktek kerja lapangan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dalam kegiatan perawatan kelapa sawit di PT. Multi Sarana Agro Mandiri, Kalimantan Selatan.

1.3 Manfaat PKL

Untuk menerapkan ilmu yang telah dimiliki dan mempelajari lebih dalam dari kegiatan terkait seperti pembibitan, peremajaan, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM), pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM), produksi dari tanaman kelapa sawit dan administrasi kebun, serta pasca panen kelapa sawit.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 PT. MULTISARANA AGRO MANDIRI

PT. Sarana Agro Mandiri mulai berdiri pada tahun 2016, dan memulai pembukaan lahan dari mulai LC (*Learn Clearing*), Penanaman, Perawatan hingga produksi. Perusahaan ini merupakan cabang dari EAS Group (Eshan Agro Sentosa) dan di naungio oleh Jhonlin Group. Saat ini Perusahaan tersebut sudah membuka lahan seluas 15 ribu hektar dan LC seluas 10 ribu hektar.

Perusahaan ini memiliki 4 estate, masing masing estate memiliki 5 afdeling:

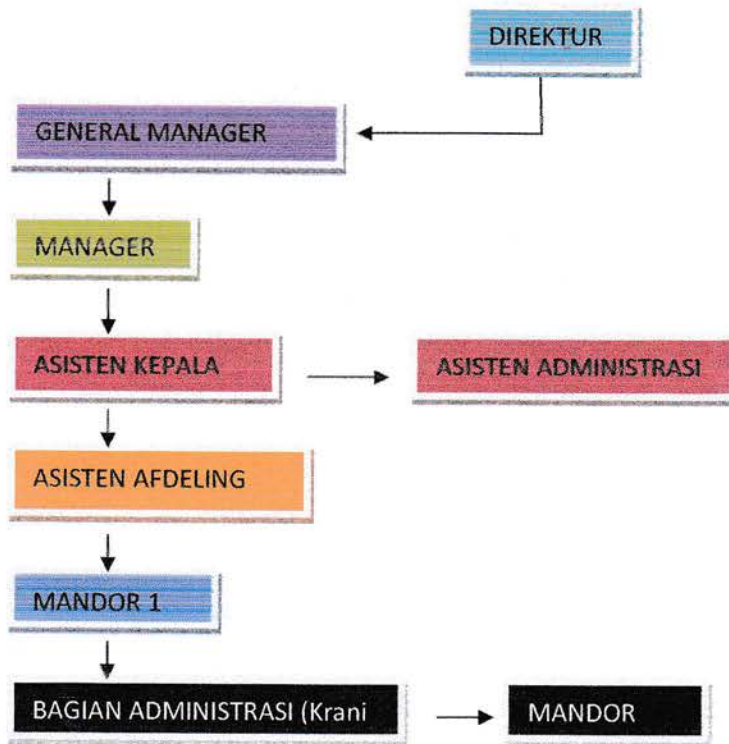
1. Estate Gunung Jambangan
2. Estate Gunung Samiaran
3. Estate Gunung Batuladung
4. Estate Gunung Semisir

Masing – Masing estate di pimpin oleh Manager, dan mempunyai asisten kepala serta 5 asisten afdeling dan memilik karyawan sekitar 1000 orang di berbagai afdeling.

Visi : Menjadi perusahaan agribisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.

Misi : Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pengembangan serta kesejahteraan bangsa.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. Struktur Organisasi PT Multi Sarana Agro

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Kelapa Sawit

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) adalah salah satu tanaman perkebunan yang memiliki peranan sebagai sumber penghasilan devisa Negara, selain tanaman perkebunan seperti kopi, karet, kakao dan lainnya. Cerahnya prospek komoditi minyak kelapa sawit dalam perdagangan minyak nabati dunia telah mendorong pemerintah Indonesia untuk memacu pengembangan areal perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2005 luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 5.597.158 ha dan mengalami peningkatan pada tahun 2010 menjadi seluas 8.430.206 ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2010).

Kelapa sawit adalah tanaman komoditas utama perkebunan Indonesia, dikarenakan nilai ekonomi yang tinggi dan kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati terbanyak diantara tanaman penghasil minyak nabati yang lainnya (kedelai, zaitun, kelapa, dan bunga matahari). Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak nabati sebanyak 6 ton/ha, sedangkan tanaman yang lainnya hanya menghasilkan minyak nabati sebanyak 4-4,5 ton/ha (Sunarko, 2007).

Kelapa sawit di Indonesia dewasa ini merupakan komoditas primadona, luasnya terus berkembang dan tidak hanya merupakan monopoli perkebunan besar negara atau perkebunan swasta. Saat ini perkebunan rakyat sudah berkembang pesat. Perkebunan kelapa sawit yang semula hanya di Sumatera Utara dan di Daerah Istimewa Aceh saat ini sudah berkembang di beberapa provinsi, antara lain Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Riau, Irian Jaya, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara Sulawesi Utara, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan khususnya Kalimantan Timur yang sedang dalam tahap perluasan daerah budidaya tanaman kelapa sawit (Sastrosayono, 2007).

Para ahli telah membuat satu bagan yang menggambarkan multi guna kelapa sawit dengan membuat "pohon industri kelapa sawit," berdasarkan bagan industri dari produk hulu kelapa sawit dapat menghasilkan jenis-jenis produk sebagai berikut; 1) Minyak sawit (CPO) yang menghasilkan carotene, tocopherol, olein, stearin, soap stok, dan free fatty acid; 2) Inti sawit menghasilkan minyak

pati dan bungkil; 3) Tempurung menghasilkan arang dan bahan baku; 4) Serat menghasilkan bahan bakar dan sumber selulosa; 5) Tandan kosong digunakan sebagai sumber selulosa dan pupuk kompos; 6) Sludge digunakan sebagai komponen makanan ternak (Setyamidjaja, 2006).

Kelapa sawit di Indonesia dewasa ini merupakan komoditas primadona, luasnya terus berkembang dan tidak hanya merupakan monopoli perkebunan besar negara atau perkebunan swasta. Saat ini perkebunan rakyat sudah berkembang pesat. Perkebunan kelapa sawit yang semula hanya di Sumatera Utara dan di Daerah Istimewa Aceh saat ini sudah berkembang di beberapa provinsi, antara lain Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Riau, Irian Jaya, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara Sulawesi Utara, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan khususnya

BAB IV

METODE KEGIATAN

4.1 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 s.d 10 September 2020 di PT. Multi Sarana Agro Mandiri Kalimantan Selatan.

4.2 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan sebagai pendamping pekerja dilapangan untuk bertukar informasi mengenai semua hal yang terkait dengan teknis budidaya Kelapa Sawit secara umum di perusahaan. Kegiatan dilakukan di beberapa divisi yang ada pada perusahaan tersebut diantaranya Divisi I, Divisi II, Divisi III, dan Divisi IV dengan materi yang berbeda. Kegiatan teknis yang dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan magang yaitu mengikuti kegiatan rutin dari perusahaan yang ada di lapangan, serta kegiatan manajerial yang dilakukan melakukan rencana kegiatan harian yang disampaikan oleh asisten lapangan pada saat antrian pagi di kantor divisi.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) PT Multi Sarana Agro Mandiri Kalimantan Selatan ini dilakukan melalui wawancara, pengumpulan dan pencatatan data, pengamatan lapangan serta studi pustaka, dengan rincian metode kegiatan yang berupa rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- **Observasi**

Dalam teknik ini dilakukan dengan pengamatan data secara langsung terhadap objek kegiatan di dalam manajemen dan produksi lapangan, serta survei lokasi fasilitas produksi dan utilitas.

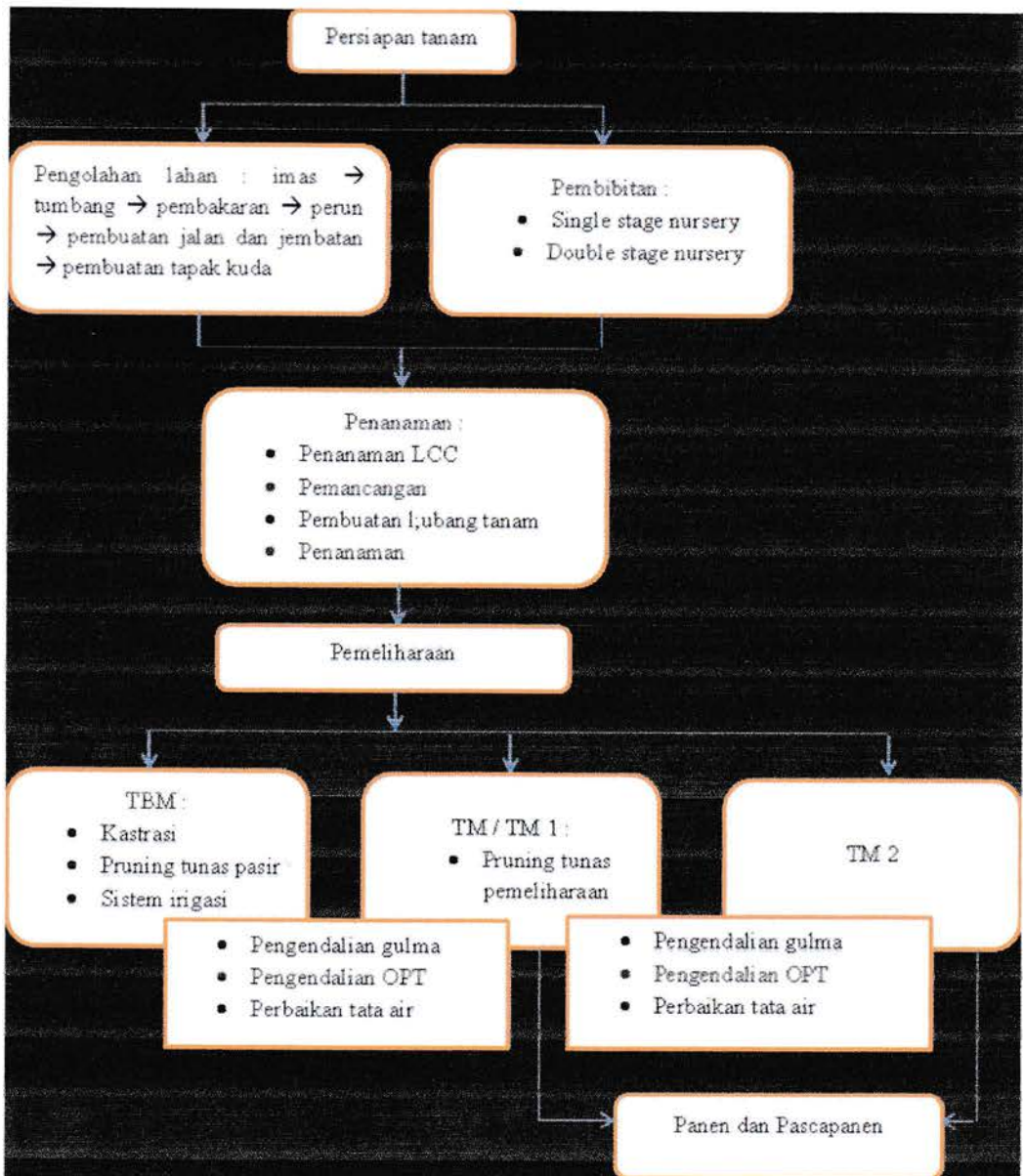
- **Wawancara**

Teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dan bertukar pikiran seputar objek dengan karyawan maupun pekerja bersangkutan dan pembimbing lapangan selama proses praktek lapangan untuk memperoleh informasi tentang objek yang dipelajari sesuai dengan materi saat itu sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

- Dokumentasi

Teknik ini biasanya dilakukan dengan pengumpulan dokumen-dokumen, laporan-laporan, buku-buku yang berhubungan dengan objek pembahasan dan proses saat dilakukannya praktek lapangan.

4.3 Gambaran kegiatan



Gambar 2. Kegiatan Perawatan Kelapa sawit di PT. Multi Sarana Agro Mandiri

4.3.1. Persiapan Penanaman

Dalam persiapan penanaman dibagi dalam dua kegiatan utama yaitu pengolahan lahan dan pembibitan. Pengolahan lahan atau yang sering disebut dengan LC (*Land Clearing*) yaitu kegiatan pembukaan dan pengolahan lahan

hingga siap ditanami kelapa sawit. Tahapan dalam pengolahan lahan antara lain: (1) imas yakni pemotongan kayu berdiameter kecil, (2) tumbang atau penebangan kayu, (3) pembakaran kayu, (4) perun yaitu pemotongan kembali sisa kayu sekaligus pembakaran ulang, (5) pembuatan jalan dan jembatan serta, (6) pembuatan teras atau tapak kuda pada lahan miring dan pembuatan drainase.

4.3.2. Penanaman

Sebelum melakukan penanaman bibit kelapa sawit, terlebih dahulu dilakukan penanaman LCC (*Legume Cover Crop*) yang berfungsi sebagai penutup tanah. Jenis LCC yang ditanam yaitu campuran antara *Calopogonium muconoides* (CM) dan *Pureria javanica* (PJ).

4.3.3. Pemeliharaan

Pemeliharaan tanaman merupakan suatu usaha untuk meningkatkan atau menjaga kesuburan tanah dalam lingkungan pertumbuhan tanaman guna mendapatkan tanaman yang sehat dan berproduksi sesuai yang diharapkan. Perbedaan antara pemeliharaan TBM dan TM yaitu kegiatan kastrasi dan jenis pruning yang dilakukan. Pada pemeliharaan TBM terdapat kegiatan kastrasi yang merupakan pembuangan bunga jantan dan betina pada tanaman umur 12 – 14 bulan hingga 24 bulan. Pada saat tanaman muda mulai mempermudah pelaksanaan pekerjaan panen dan memperkecil losses produksi. Pemeliharaan TM mencakup beberapa pekerjaan antara lain : pengendalian gulma (rawat piringan, pasar pikul dan TPH; rawat gawangan dan pemberantasan ilalang), pemangkasan pelepah/pruning, pemupukan, pengendalian OPT, inventarisasi pokok, *Thinning Out/TO* serta perbaikan infrastruktur kebun dan tata guna air. Kegiatan pemeliharaan TM yang diikuti mahasiswa selama magang antara lain : pengendalian gulma, pemangkasan pelepah/pruning dan pemupukan.. Berikut ini merupakan penjelasan kegiatan pemeliharaan yaitu :

4.3.3.1. Pengendalian Gulma

Gulma adalah tanaman yang pertumbuhannya tidak dikehendaki karena bersifat mengganggu tanaman utama. Pengendalian gulma pada prinsipnya

merupakan usaha untuk meningkatkan daya saing tanaman pokok dan melemahkan daya saing gulma. Di perkebunan PT. Multi Sarana Agro Mandiri kegiatan pengendalian gulma dibedakan menjadi 3 yaitu rawat piringan (manual dan kimia), rawat gawangan (manual dan kimia) dan pemberantasan ilalang. Kegiatan pengendalian gulma yang diikuti selama magang yaitu rawat CPT, WDC, WDM (DAK) dan CWM.

a. Rawat CPT (*Circle, Path* dan TPH)

Rawat CPT adalah kegiatan membersihkan gulma yang tumbuh di piringan (*circle*), di pasar pikul (*path*) dan di TPH (Tempat Pengumpulan Hasil). Tujuan dari rawat CPT antara lain:

1. Menghindarkan persaingan pengambilan unsur hara oleh tanaman.
2. Memudahkan pemanen untuk pengutipan brondolan.
3. Memudahkan pengangkong mengangkut buah (TBS) ke TPH.
4. Memudahkan pekerjaan rawat lainnya.

Jenis gulma yang dikendalikan dalam kegiatan rawat CPT yaitu segala jenis rumput-rumputan. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu hand sprayer (*kef solo*), nozzle, takaran, drum atau ember, herbisida dan air. Jenis herbisida yang digunakan yaitu Round up yang berbahan aktif glyphosate dan bersifat sistemik. Pelaksanaan CPT dilakukan dengan cara penyemprotan dengan sistem berjalan membentuk angka 8, yakni mengitari pokok (kanan dan kiri) dalam satu path.

b. WDC (*Weeding Chemist*)

WDC yaitu kegiatan untuk mengendalikan gulma-gulma tertentu yang berada di sekitar tanaman kelapa sawit, baik di piringan (*circle*), *path* maupun TPH. Gulma-gulma yang dikendalikan yakni Clidemia, krisan, anak sawit, pakis kawat dan Mikania. Pengendalian tersebut dilakukan secara kimiawi atau menggunakan herbisida. Untuk pengendalian gulma Clidemia, krisan, anak sawit dan pakis kawat menggunakan herbisida Gramaxone berbahan aktif paraquat yang bersifat kontak. Pengendalian Mikania menggunakan herbisida Lindomin berbahan aktif Diamin (Dimetil amin) yang bersifat sistemik. Pada prinsipnya, kegiatan WDC sama dengan CPT hanya saja berbeda untuk jenis gulma dan cara pengendaliannya.

c. WDM (*Weeding Manual*)

WDM (*Weeding Manual*) adalah kegiatan pengendalian gulma secara manual yang dilakukan sebagai tindak lanjut pengendalian secara kimiawi. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengendalikan gulma yang masih tumbuh setelah pengendalian kimiawi. Kegiatan WDM biasanya lebih dikenal dengan sebutan DAK (Dongkel Anak Kayu). Pada prinsipnya, DAK dilakukan dengan cara mendongkel anak kayu yang berada areal baik di piringan (*circle*), pasar pikul (*path*) maupun TPH. Anak kayu yang dimaksud dalam hal ini yaitu semua jenis gulma berkayu yang berada di areal. Contoh anak kayu yang dikendalikan pada kegiatan DAK yaitu *Clidemia* dan anak sawit.

Alat yang digunakan dalam kegiatan DAK yaitu cados (cangkul dodos). Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendongkel semua jenis anak kayu yang ada di areal. Anak kayu yang telah didongkel kemudian dikumpulkan pada tempat yang jauh dari tanah dan terkena sinar matahari.

d. CWM (*Circle Weeding Manual*)

CWM (*Circle Weeding Manual*) adalah pengendalian gulma di piringan yang dilakukan secara manual. Kegiatan CWM merupakan tahapan akhir dari proses pengendalian gulma dengan hasil yang dicapai yaitu piringan bersih. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk membersihkan piringan dari gulma, brondolan hitam dan memudahkan kegiatan panen (pengutipan brondolan).

4.3.3.2. Pemangkasan Pelepah atau Pruning

Pruning adalah kegiatan menjaga atau mengatur jumlah pelepah di pokok sesuai kebutuhan pada tingkat umur tanaman dengan cara membuang pelepah yang tidak berguna lagi bagi tanaman (pelepah tidak produktif). Kriteria pelepah yang tidak produktif yaitu pelepah kering maupun sengkleh, sehingga pada saat ini kegiatan pruning di PT. Multi Sarana Agro Mandiri lebih dikenal dengan P2K (Potong Pelepah Kering).

Tujuannya adalah :

1. Menjaga suplai hara dan air agar tidak terus berlangsung kepada jaringan pelepah yang tidak produktif lagi, sehingga mendorong pertumbuhan vegetatif tanaman.
2. Memudahkan pekerjaan panen dan perawatan.
3. Menjaga agar brondolan tidak menyangkut di ketiak pelepah.
4. Menjaga kelembaban agar tidak mempercepat perkembangan hama/penyakit.
5. Meningkatkan efektivitas penyerbukan (*pollination*).

4.3.3.3. Pemupukan

Pemupukan adalah pemberian unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk pertumbuhan baik vegetatif maupun pertumbuhan generatif. Tujuan dari kegiatan pemupukan yaitu mempertahankan kesuburan tanah sebagai pengganti unsur hara yang telah diambil oleh tanaman. Prinsip dasar dari kegiatan pemupukan di PT. Multi Sarana Agro Mandiri dilakukan dengan dua cara yaitu manual dan mekanis.

4.3.3.4. Panen

Panen adalah serangkaian kegiatan mulai dari memotong tandan matang panen sesuai kriteria matang panen, mengumpulkan dan mengutip brondolan serta menyusun tandan di tempat pengumpulan hasil (TPH) berikut brondolannya. Akan tetapi di PT. Multi Sarana Agro Mandiri, sebagian proses panen dilakukan secara mekanis sehingga janjangan sawit cukup diletakkan di *path*. Tujuan dari kegiatan panen antara lain : semua buah matang terpanen dengan tuntas, semua brondolan terkutip tuntas dan menjaga rotasi panen. Metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut yaitu tutorial, observasi dan praktek langsung.

1. Kriteria Matang Panen

Kriteria matang panen yang digunakan di PT. Multi Sarana Agro Mandiri yaitu fraksi dua yang berarti bahwa secara di lapangan memiliki dua brondolan/kg TBS. Penggunaan kriteria matang panen dengan F-2 tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Rendemen minyak sawit dan rendemen inti sawit sera perolehan total volume minyak dan inti sawit.

2. Kehilangan brondolan di lapangan karena tidak terkutip dapat diminimalkan.
3. Kemudahan bagi pemanen dalam mengutip brondolan, sehingga yang tidak terkutip dapat diminimalkan.

Kriteria matang panen di atas berlaku untuk kondisi buah normal, sedangkan di lapangan juga ditemukan kondisi buah yang abnormal, yaitu buah sakit. Buah sakit adalah buah yang berwarna hitam tetapi sebagian (biasanya bagian pucuk dari tandan) sudah membrondol atau gugur (abortus).

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

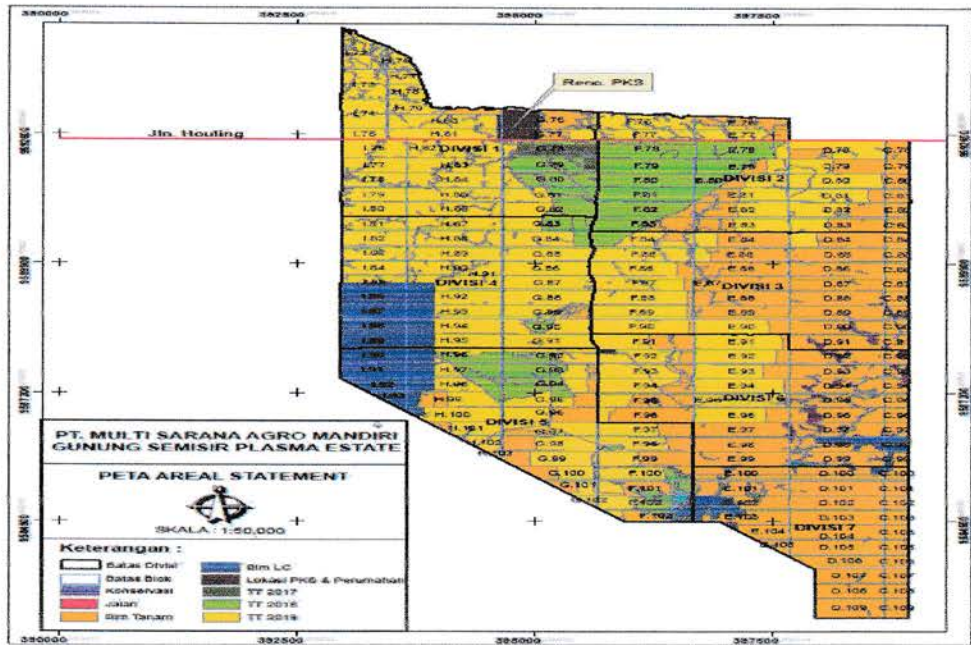
5.1. Rawat Jalan Panen dan Rawat Piringan

Jalan panen adalah jalan ditengah-tengah barisan tanaman yang diperuntukan bagi orang panen agar mudah mencari tandan buah yang masak dan mengangkut hasilnya. Rawat jalan panen dilakukan dengan cara menyemprot pasar pikul apabila pasar pikul ditutupi dengan gulma-gulma. Piringan adalah daerah sekeliling pohon yang dibersihkan untuk mempermudah pengumpulan brondolan sewaktu panen maupun untuk tempat penaburan pupuk. Piringan berbentuk lingkaran dan memiliki jari-jari minimal 15 cm dari ujung daun terluar. Rawat piringan dilakukan dengan dua cara yaitu cara manual dan khemis. Cara manual adalah dengan menggaruk piringan, piringan pokok digaruk bersih dengan pusingan 1 bulan sekali dengan radius 2 meter, rawat piringan secara manual juga melakukan aktivitas menarik kacang atau LCC apabila telah merambat ke daun kelapa sawit. Sedangkan rawat piringan dengan cara khemis yaitu melakukan penyemprotan dengan herbisida, rawat piringan secara khemis dilakukan dengan rotasi 90 hari (4 kali setahun). Jika keadaan tenaga kerja sulit diperoleh maka rawat piringan dilakukan dengan sistem khemis.

Pemberantasan Lalang adalah kegiatan memberantas setiap lalang (*Imperata cylindrica*) yang tumbuh diareal tanaman dan sekitarnya, misalnya jalan, parit dan gawangan. Pemberantasan lalang bertujuan agar mempermudah pemanen atau tenaga kerja perawatan dalam melakukan aktivitas kerja. Pemberantasan lalang dilakukan dengan cara khemis. Apabila lalang dalam jumlah banyak maka dilakukan semprot lalang total, sedangkan apabila lalang dalam jumlah banyak namun hanya pada tempat-tempat tertentu maka dilakukan *spot spraying* dan jika ditemukan lalang dalam jumlah sedikit dan pertumbuhannya jarang atau sedikit maka dilakukan *wiping* lalang yaitu kegiatan memberantas lalang dengan cara mengelus lalang satu per satu dengan menggunakan cairan herbisida.

5.2 Pemupukan

Pemupukan pada areal TBM sangatlah penting untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik dan kokoh serta persiapan aktivitas pertumbuhan. Pengaruh pemupukan terhadap produksi bersifat jangka panjang dan baru akan terlihat setelah 2 sampai 3 kedepan. Jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk majemuk NPK, yang diberikan dengan sistem tabur.



Gambar 3. Peta Estate Gunung Semisir Plasma

BAB VI

SIMPULAN

6.1 Simpulan

Kegiatan magang yang penulis lakukan telah meningkatkan pengetahuan tentang perawatan tanaman kelapa sawit. Secara umum, pengelolaan manajemen di PT Multi Sarana Agro Mandiri, Kalimantan Selatan sudah berjalan dengan baik. Sistem budidaya tanaman kelapa sawit telah diatur agar mencapai target yang direncanakan. Sehingga hasil produksi minyak dari PT. Multi Sarana Agro Mandiri, Kalimantan Selatan selalu meningkat Dan Pemeliharaan dari pembibitan sampai dengan tanaman menghasilkan sangat bagus karena dikendalikan sebelum tanaman terserang.

6.2 Saran

PKL yang akan datang dapat melakukan kegiatan lapangan dalam pengolahan hasil produk kelapa sawit di PT. Multi Sarana Agro Mandiri, Kalimantan Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangoensoekerjo, S dan Semangun Hariono (Penyunting). 2005. Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit, Cetak Kedua. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sastrosayono, Selardi, 2003. Budidaya Kelapa Sawit . Penerbit PT Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan.
- Sastrosayono, S., 2007. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sunarko, 2007. Petunjuk Praktis Budi Daya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setyamidjaja, 2007. Kelapa Sawit. Yogyakarta. Kanisius

Lampiran 1. Foto Kegiatan PKL



a. Pembabatan semak di kebun



b. Tabur Pupuk KS



c. Membuat gawan mekanis menggunakan buldozer



d. Tanam Biji Campuran



e. Tenaga Kerja Pembabat semak



f. Tenaga Kerja Pemupukka

Lampiran 2. Log Book Kegiatan PKL

No	T/B/Th	Jam	Kegiatan	Divisi	Blok	Keterangan
1	10/08/2020	07.00WITA	Babat semak	GSMA	I.80	Belum Selesai
2		07.00 WITA	Babat semak	GSMA	G.84	Belum Selesai
3	11/08/2020	07.00WITA	Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.95	Selesai
4			Babat semak	GSMA	H.86	Belum Selesai
5			Babat semak	GSMA	G.84	Belum Selesai
6			Tanam sisip Ks	GSMA	F.81	Belum Selesai
7			Semprot pringan	GSMA	H.84	Selesai
8			Semprot pringan+Pasar pikul	GSMA	G.77	Selesai
9			Semprot pringan+Pasar pikul	GSMA	G.80	Belum Selesai
10			Pancang Tanam	GSMA	I.86	Belum Selesai
11			Pancang Tanam	GSMA	I.88	Belum Selesai
12			Pancang Tanam	GSMA	I.87	Belum Selesai
13	12/08/2020	07.00 WITA	Tanam LCC	GSMA	H.95	Belum Selesai
14			Tanam LCC	GSMA	H.94	Selesai
15			Babat semak	GSMA	G.84	Selesai
16			Babat semak	GSMA	I.80	Belum Selesai
17			Babat semak	GSMA	F.88	Belum Selesai
18			Pancang Tanam	GSMA	I.86	Belum Selesai
19			Pancang Tanam	GSMA	I.87	Belum Selesai
20			Pancang Tanam	GSMA	I.88	Belum Selesai
21			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.80	Selesai
22			Semprot lalang	GSMA	H.94	Belum Selesai
23			Semprot lalang	GSMA	H.95	Selesai
24			semprot piringan+pasar pikul	GSMA	G.84	Selesai
25			semprot piringan+pasar pikul	GSMA	G.83	Belum Selesai
26			semprot piringan+pasar pikul	GSMA	G.80	Selesai
27			Tanam sisip Ks	GSMA	F.81	Belum Selesai
28	13/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	F.88	Belum Selesai
29			Babat semak	GSMA	I.80	Selesai
30			Babat semak	GSMA	I.81	Belum Selesai
31			Tanam sisip Ks	GSMA	F.81	Belum Selesai

32			Pancang Tanam	GSMA	I.86	Belum Selesai
33			Pancang Tanam	GSMA	H.93	Belum Selesai
34			Pancang Tanam	GSMA	H.92	Belum Selesai
35			Tanam LCC	GSMA	H.95	Selesai
36			Tanam LCC	GSMA	H.96	Belum Selesai
37			Semprot lalang	GSMA	H.94	Selesai
38			Semprot lalang	GSMA	F.91	Belum Selesai
39			semprot piringan+pasar pikul	GSMA	G.81	Selesai
40			semprot piringan+pasar pikul	GSMA	G.82	Belum Selesai
41			semprot piringan+pasar pikul	GSMA	G.83	Selesai
42			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.79	Selesai
43	14/08/2020					LIBUR
44	15/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	F.88	Selesai
45			Babat semak	GSMA	I.81	Belum Selesai
46			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.76	Selesai
47			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.77	Selesai
48			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.78	Selesai
49			Semprot semak	GSMA	F.83	Belum Selesai
50			semprot semak	GSMA	F.77	Belum Selesai
51			Semprot lalang	GSMA	F.91	Selesai
52			Semprot lalang	GSMA	F.90	Selesai
53			semprot piringan	GSMA	I.80	Selesai
54			Semprot pringan+Pasar pikul	GSMA	G.82	Selesai
55			Tanam sisip Ks	GSMA	F.81	Belum Selesai
56			garuk piringan	GSMA	G.84	Belum Selesai
57			Tanam LCC	GSMA	G.91	Belum Selesai
58			Tanam LCC	GSMA	G.90	Belum Selesai
59			Tanam LCC	GSMA	G.92	Belum Selesai
60			Pancang Tanam	GSMA	H.91	Belum Selesai
61			Pancang Tanam	GSMA	I.85	Belum Selesai
62	16/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	I.81	Selesai
63			Babat semak	GSMA	I.82	Belum Selesai
64			Tabur Pupuk Ks	GSMA	I.77	Selesai
65			Tanam LCC	GSMA	I.88	Belum Selesai
66			Tanam LCC	GSMA	I.89	Belum Selesai

67			Tanam LCC	GSMA	I.90	Belum Selesai
68			Tanam LCC	GSMA	I.91	Belum Selesai
69			Semprot lalang	GSMA	G.78	Selesai
70			Semprot lalang	GSMA	G.79	Selesai
71			Semprot semak	GSMA	F.77	Selesai
72			Semprot semak	GSMA	F.78	Belum Selesai
73			Semprot semak	GSMA	F.83	Belum Selesai
74			Tanam sisip Ks	GSMA	F.81	Belum Selesai
75			Pancang Tanam	GSMA	I.89	Belum Selesai
76	17/08/2020					LIBUR
77	18/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	G.89	Belum Selesai
78			Babat semak	GSMA	I.82	Belum Selesai
79			Tabur Pupuk Ks	GSMA	I.78	Selesai
80			Babat strip	GSMA	G.83	Belum Selesai
81			Semprot semak	GSMA	F.90	Belum Selesai
82			Semprot semak	GSMA	F.83	Selesai
83			Semprot semak	GSMA	F.78	Belum Selesai
84			Semprot semak	GSMA	F.84	Selesai
85			Tanam LCC	GSMA	I.91	Belum Selesai
86			Tanam LCC	GSMA	I.89	Belum Selesai
87			Tanam sisip Ks	GSMA	F.81	Belum Selesai
88			sensus pokok	GSMA	F.81	Belum Selesai
89			sensus pokok produktif	GSMA	H.92	Belum Selesai
90			Pancang Tanam	GSMA	I.89	Belum Selesai
91			Pancang Tanam	GSMA	H.92	Belum Selesai
92			Pancang Tanam	GSMA	I.90	Belum Selesai
93			lubang mekanis	GSMA	I.85	Belum Selesai
94			lubang mekanis	GSMA	H.91	Belum Selesai
95	19/08/2020	07.00 WITA	Semprot semak	GSMA	F.78	Selesai
96			Semprot semak	GSMA	F.80	Belum Selesai
97			Semprot piringan	GSMA	H.94	Selesai
98			Semprot semak	GSMA	F.90	Belum Selesai
99			Babat strip	GSMA	G.82	Belum Selesai
100			Babat strip	GSMA	G.83	Selesai
101			Babat semak	GSMA	I.82	Selesai
102			Tabur Pupuk Ks	GSMA	C.77	Selesai
103			Tabur Pupuk Ks	GSMA	D.77	Selesai
104			Lubang tanam sisip	GSMA	F.81	Belum Selesai
105			Bongkar Muat Bibit	GSMA	F.81	Belum Selesai
106			Pancang Tanam	GSMA	I.90	Belum Selesai

107			Pancang Tanam	GSMA	I.89	Belum Selesai
108			Babat semak	GSMA	I.83	Belum Selesai
109			lubang mekanis	GSMA	H.92	Belum Selesai
110	20/08/2020					LIBUR
111	21/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	I.83	Belum Selesai
112			Tabur Pupuk Ks	GSMA	I.79	Selesai
113			Semprot semak	GSMA	F.80	Belum Selesai
114			Semprot semak	GSMA	F.90	Selesai
115			Semprot semak	GSMA	F.91	Belum Selesai
116			Babat strip	GSMA	G.80	Belum Selesai
117			Babat strip	GSMA	G.81	Belum Selesai
118			Babat strip	GSMA	G.82	Belum Selesai
119			Tanam LCC	GSMA	G.90	Belum Selesai
120			Tanam LCC	GSMA	H.91	Belum Selesai
121			Pancang Tanam	GSMA	I.90	Belum Selesai
122			Pancang Tanam	GSMA	H.95	Belum Selesai
123			Lubang tanam sisipan	GSMA	F.81	Belum Selesai
124			sesnsus pokok	GSMA	F.81	mati=549
125						hidup=518
126	22/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	F.87	Belum Selesai
127			Babat semak	GSMA	F.86	Belum Selesai
128			lobang tanam sisipan	GSMA	F.81	Belum Selesai
129			lobang tanam sisipan	GSMA	F.83	Belum Selesai
130			Tanam LCC	GSMA	H.91	Belum Selesai
131			Tanam LCC	GSMA	G.83	Belum Selesai
132			Babat strip	GSMA	G.80	Belum Selesai
133			Babat strip	GSMA	G.81	Belum Selesai
134			Semprot lalang	GSMA	F.83	Selesai
135			Semprot lalang	GSMA	G.84	Selesai
136			Semprot lalang	GSMA	G.83	Belum Selesai
137			Semprot lalang	GSMA	F.84	Selesai
138			Semprot semak	GSMA	F.91	Belum Selesai
139			Semprot semak	GSMA	F.80	Belum Selesai
140			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.84	Selesai
141			Bongkar Muat Bibit	GSMA	F.83	Belum Selesai
142			sesnsus pokok	GSMA	H.92	Selesai
143			sensus pokok	GSMA	G.92	Belum Selesai
144			sensus pokok	GSMA	F.83	mati=237 Hidup=519

145			Pancang Tanam	GSMA	I.91	Belum Selesai
146			lobang mekanis	GSMA	I.86	
147	23/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	G.89	Belum Selesai
148			Babat semak	GSMA	I.83	Belum Selesai
149			Babat semak	GSMA	F.66	Belum Selesai
150			lobang tanam sisipan	GSMA	F.83	Belum Selesai
151			lobang tanam sisipan	GSMA	F.81	Belum Selesai
152			Semprot semak	GSMA	F.80	Selesai
153			Semprot semak	GSMA	I.77	Belum Selesai
154			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.87	Selesai
155			Tanam LCC	GSMA	G.90	Selesai
156			Pancang Tanam	GSMA	I.91	Selesai
157			lubang mekanis	GSMA	I.86	Selesai
158	24/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	I.84	Belum Selesai
159			Babat semak	GSMA	I.83	Selesai
160			babat semak	GSMA	G.89	Belum Selesai
161			Tabur Pupuk Ks	GSMA	I.80	Selesai
162			Babat semak	GSMA	F.86	Belum Selesai
163			lubang tanam sisipan	GSMA	F.83	Belum Selesai
164			Pancang Tanam	GSMA	I.92	Belum Selesai
165			sensus pokok	GSMA	F.83	Belum Selesai
166			TBM. Katrasi	GSMA	I.92	Belum Selesai
167			Semprot semak	GSMA	I.77	Selesai
168			Semprot semak	GSMA	F.91	Selesai
169			Semprot semak	GSMA	I.78	Belum Selesai
170			sensus pokok	GSMA	G.92	Belum Selesai
171			sensus pokok	GSMA	H.93	Belum Selesai
172			lubang mekanis	GSMA	I.86	Belum Selesai
173			lubang mekanis	GSMA	I.87	Belum Selesai
174	25/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	I.84	Belum Selesai
175			Babat semak	GSMA	G.89	Belum Selesai
176			Babat semak	GSMA	F.86	Belum Selesai
177			Semprot Piringan Pasar Pikul	GSMA	G.94	Belum Selesai
178			Semprot Piringan Pasar Pikul	GSMA	H.95	Belum Selesai
179			Semprot Piringan Pasar Pikul	GSMA	H.94	Belum Selesai
180			Semprot Piringan Pasar Pikul	GSMA	G.95	Belum Selesai
181			Semprot semak	GSMA	I.78	Selesai

182			Tabur Pupuk Ks	GSMA	D.76	Selesai
183			garuk piringan	GSMA	G.84	Belum Selesai
184			Pancang Tanam	GSMA	I.93	Belum Selesai
185			Pancang Tanam	GSMA	I.92	Belum Selesai
186			Pancang Tanam	GSMA	H.96	Belum Selesai
187			TBM. Katrasi	GSMA	H.92	Belum Selesai
188			Lubang tanam sisipan	GSMA	F.83	Belum Selesai
189			sesnsus pokok	GSMA	H.93	Selesai
190			sensus pokok	GSMA	F.84	Belum Selesai
191			lubang mekanis	GSMA	I.87	Belum Selesai
192	26/08/2020	07.00 WITA	Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.94	Selesai
193			Babat semak	GSMA	I.84	Selesai
194			Babat semak	GSMA	I.85	Belum Selesai
195			Babat semak	GSMA	F.85	Belum Selesai
196			Babat semak	GSMA	F.86	Belum Selesai
197			semprot piringan	GSMA	H.85	Selesai
198			semprot piringan	GSMA	H.86	Belum Selesai
199			Semprot Piringan Pasar Pikul	GSMA	G.95	Selesai
200			Semprot Piringan Pasar Pikul	GSMA	H.94	Selesai
201			Semprot Piringan Pasar Pikul	GSMA	H.95	Selesai
202			Semprot Piringan Pasar Pikul	GSMA	G.94	Selesai
203			TBM. Katrasi	GSMA	H.92	Selesai
204			lubang mekanis	GSMA	I.87	Selesai
205			lubang tanam sisipan	GSMA	F.84	Belum Selesai
206			sensus pokok	GSMA	F.84	Belum Selesai
207			sensus pokok	GSMA	G.93	Belum Selesai
208			Pancang Tanam	GSMA	I.93	Belum Selesai
209			Pancang Tanam	GSMA	H.99	Belum Selesai
210			Pancang Tanam	GSMA	H.96	Selesai
211			Pancang Tanam	GSMA	H.97	Belum Selesai
212	27/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	I.85	Belum Selesai
213			Babat semak	GSMA	F.87	Belum Selesai
214			Babat semak	GSMA	F.86	Belum Selesai
215			semprot piringan	GSMA	D.78	Belum Selesai
216			semprot piringan	GSMA	H.86	Selesai
217			semprot piringan	GSMA	C.78	Selesai
218			lubang tanam sisipan	GSMA	F.84	Belum Selesai

219			Pancang Tanam	GSMA	H.98	Belum Selesai
220			Pancang Tanam	GSMA	H.97	Belum Selesai
221			Pancang Tanam	GSMA	H.99	Belum Selesai
222			Kastrasi	GSMA	G.92	Belum Selesai
223			sesnsus pokok	GSMA	G.93	Selesai
224			sensus pokok	GSMA	G.94	Belum Selesai
225			lubang tanam mekanis	GSMA	I.87	Belum Selesai
226	28/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	I.85	Selesai
227			Babat semak	GSMA	I.84	Selesai
228			Babat semak	GSMA	F.87	Belum Selesai
229			Babat semak	GSMA	F.86	Selesai
230			Babat semak	GSMA	F.85	Selesai
231			Semprot piringan + paspik	GSMA	G.78	Belum Selesai
232			semprot piringan	GSMA	E.79	Selesai
233			semprot piringan	GSMA	D.78	Selesai
234			semprot piringan	GSMA	E.76	Belum Selesai
235			lubang tanam sisipan	GSMA	G.83	Belum Selesai
236			kastrasi	GSMA	G.92	Belum Selesai
237			sensus pokok	GSMA	G.94	Selesai
238			Tabur Pupuk Ks	GSMA	D.79	Selesai
239			Pancang Tanam	GSMA	H.98	Selesai
240			Pancang Tanam	GSMA	H.97	Belum Selesai
241			Pancang Tanam	GSMA	H.100	Belum Selesai
242			lubang tanam mekanis	GSMA	H.91	Belum Selesai
243			lubang tanam mekanis	GSMA	H.92	Belum Selesai
244			lubang tanam mekanis	GSMA	H.93	Belum Selesai
245			lubang tanam mekanis	GSMA	H.94	Belum Selesai
246	29/08/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	H.91	Belum Selesai
247			Babat semak	GSMA	H.90	Belum Selesai
248			Babat semak	GSMA	F.87	Selesai
249			Babat semak	GSMA	G.92	Belum Selesai
250			Semprot piringan + paspik	GSMA	G.78	Selesai
251			Semprot piringan + paspik	GSMA	G.79	Selesai
252			semprot semak	GSMA	G.85	Belum Selesai

253			semprot piringan	GSMA	E.76	Selesai
254			lubang tanam sisipan	GSMA	G.83	Belum Selesai
255			sensus pokok	GSMA	G.83	Belum Selesai
256			sensus pokok	GSMA	G.95	Selesai
257			sensus pokok	GSMA	H.95	Selesai
258			Kastrasi	GSMA	G.92	Selesai
259			Kastrasi	GSMA	G.93	Belum Selesai
260			lubang tanam mekanis	GSMA	H.94	Belum Selesai
261			lubang tanam mekanis	GSMA	H.95	Belum Selesai
262			lubang tanam mekanis	GSMA	I.88	Belum Selesai
263	30/08/2020					LIBUR
264	31/08/2020	07.00 WITA	Semprot semak	GSMA	G.85	Belum Selesai
265			Semprot semak	GSMA	G.86	Belum Selesai
266			babat semak	GSMA	G.91	Belum Selesai
267			Babat semak	GSMA	H.90	Belum Selesai
268			Kastrasi	GSMA	G.93	Belum Selesai
269			sensus pokok	GSMA	G.83	Belum Selesai
270			lubang tanam sisipan	GSMA	F.83	Belum Selesai
271			lubang tanam sisipan	GSMA	F.84	Belum Selesai
272			lubang tanam sisipan	GSMA	G.83	Belum Selesai
273			Babat semak	GSMA	F.92	Belum Selesai
274			Babat semak	GSMA	H.93	Belum Selesai
275			Babat semak	GSMA	H.92	Belum Selesai
276			lubang tanam sisipan	GSMA	F.81	Belum Selesai
277			Lubang tanam sisipan	GSMA	I.89	2 UNIT EXH MINI
278	09/01/2020	07.00 WITA	Babat semak	GSMA	F.92	Belum Selesai
279			Babat semak	GSMA	H.93	Belum Selesai
280			Babat semak	GSMA	G.91	Belum Selesai
281			Babat semak	GSMA	G.90	Belum Selesai
282			lubang tanam sisipan	GSMA	F.83	Selesai
283			lubang tanam sisipan	GSMA	G.83	Belum Selesai
284			Kastrasi	GSMA	G.93	Belum Selesai
285			Sensus pokok	GSMA	G.83	Belum Selesai

286			lubang tanam mekanis	GSMA	H.95	Belum Selesai
287			lubang tanam mekanis	GSMA	I.90	Belum Selesai
288	02/09/2020	08.00 WITA	Babat Semak	GSMA	G.90	Selesai
289			Babat Semak	GSMA	F.93	Belum Selesai
290			Babat Semak	GSMA	H.87	Belum Selesai
291			Tanam LCC	GSMA	G.82	Selesai
292			Tanam LCC	GSMA	G.81	Belum Selesai
293			Tanam LCC	GSMA	G.83	Selesai
294			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.91	Selesai
295			Babat semak	GSMA	H.93	Belum Selesai
296			Babat semak	GSMA	F.92	Selesai
297			Lubang Tanam Sisipan	GSMA	G.83	Belum Selesai
298			Kastrasi	GSMA	G.93	Belum Selesai
299			Sensus Pokok	GSMA	G.89	Belum Selesai
300			lubang tanam mekanis	GSMA	I.91	2UNIT EXH MINI
301	03/09/2020					LIBUR
302	04/09/2020	07.00 WITA	Semprot Piringan	GSMA	G.85	Belum Selesai
303			Semprot Piringan	GSMA	G.86	Belum Selesai
304			Babat Semak	GSMA	F.93	Belum Selesai
305			Babat Semak	GSMA	H.94	Selesai
306			lubang tanam sisipan	GSMA	G.83	Belum Selesai
307			Kastrasi	GSMA	H.93	Belum Selesai
308			Tabur Pupuk Ks	GSMA	G.90	Selesai
309			Tanam LCC	GSMA	H.94	Selesai
310			Tanam LCC	GSMA	H.95	Belum Selesai
311			Kastrasi	GSMA	G.93	Selesai
312			lubang tanam mekanis	GSMA	I.91	Belum Selesai
313			lubang tanam mekanis	GSMA	I.90	Belum Selesai
314	05/09/2020	07.00 WITA	Semprot piringan	GSMA	G.89	Selesai
315			Semprot piringan	GSMA	G.86	Selesai
316			semprot semak	GSMA	G.86	Belum Selesai
317			semprot semak	GSMA	G.85	Selesai
318			semprot piringan	GSMA	G.85	Selesai
319			semprot piringan	GSMA	G.87	Belum Selesai
320			Babat semak	GSMA	F.93	Belum Selesai
321			Tanam LCC	GSMA	H.93	Belum Selesai
322			Tanam LCC	GSMA	H.98	Belum Selesai

323			Tanam LCC	GSMA	H.97	Belum Selesai
324			Tanam LCC	GSMA	H.96	Belum Selesai
325			Tanam LCC	GSMA	H.95	Belum Selesai
326			Babat semak	GSMA	F.103	Selesai
327			Babat semak	GSMA	F.102	Belum Selesai
328			Babat semak	GSMA	H.96	Belum Selesai
329			Babat semak	GSMA	H.87	Belum Selesai
330			kastrasi	GSMA	H.93	Belum Selesai
331			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.85	Selesai
332			lubang tanam sisipan	GSMA	G.84	Belum Selesai
333			lubang tanam mekanis	GSMA	H.95	Belum Selesai
334			lubang tanam mekanis	GSMA	H.96	Belum Selesai
335			lubang tanam mekanis	GSMA	H.97	Belum Selesai
336	06/09/2020	07.00 WITA	lubang tanam mekanis	GSMA	I.92	Belum Selesai
337			Lubang Tanam Mekanis	GSMA	H.98	Belum Selesai
338	07/09/2020	07.00 WITA	Babat Semak	GSMA	F.102	Belum Selesai
339			Babat Semak	GSMA	F.93	Belum Selesai
340			Babat Semak	GSMA	H.87	Selesai
341			Babat Semak	GSMA	H.88	Belum Selesai
342			Semprot Piringan	GSMA	G.87	Selesai
343			Semprot Piringan	GSMA	H.88	Belum Selesai
344			Semprot Semak	GSMA	G.86	Belum Selesai
345			Semprot lalang	GSMA	I.77	Selesai
346			Kastrasi	GSMA	H.93	Belum Selesai
347			Tabur Pupuk Ks	GSMA	H.86	Selesai
348			Tabur Pupuk kangang	GSMA	F.92	Selesai
349			Tabur Pupuk kangang	GSMA	F.93	Selesai
350			Tabur Pupuk kangang	GSMA	F.94	Selesai
351			Tanam LCC	GSMA	H.93	Belum Selesai
352			Tanam LCC	GSMA	H.91	Belum Selesai
353			Tanam LCC	GSMA	H.92	Belum Selesai
354			lubang tanam mekanis	GSMA	I.92	Belum Selesai
355			lubang tanam mekanis	GSMA	I.91	Belum Selesai

356	08/09/2020	07.00 WITA	babat semak	GSMA	F.93	Selesai
357			babat semak	GSMA	H.88	Belum Selesai
358			babat semak	GSMA	F.94	Belum Selesai
359			Kastrasi	GSMA	H.94	Belum Selesai
360			Kastrasi	GSMA	H.93	Selesai
361			lubang tanam sisipan	GSMA	G.84	Belum Selesai
362			tanam id	GSMA	H.91	Belum Selesai
363			lubang tanam mekanis	GSMA	H.99	Belum Selesai
364			lubang tanam mekanis	GSMA	I.93	Belum Selesai
365	09/09/2020	07.00 WITA	babat semak	GSMA	F.94	Belum Selesai
366			Babat strip	GSMA	H.97	Belum Selesai
367			Babat strip	GSMA	H.98	Belum Selesai
368			Babat strip	GSMA	H.99	Belum Selesai
369			Babat strip	GSMA	G.93	Belum Selesai
370			Semprot Piringan	GSMA	G.88	Selesai
371			semprot semak	GSMA	F.89	Belum Selesai
372			semprot semak	GSMA	G.86	Selesai
373			Semprot lalang	GSMA	I.78	Selesai
374			Semprot lalang	GSMA	I.79	Selesai
375			Kastrasi	GSMA	H.95	Selesai
376			Kastrasi	GSMA	H.94	Selesai
377			Dangir Kacangan	GSMA	F.86	Belum Selesai
378			Tanam LCC	GSMA	H.91	Belum Selesai
379			lubang tanam sisipan	GSMA	F.83	Belum Selesai
380			lubang tanam sisipan	GSMA	G.84	Belum Selesai
381			tabur pupuk ks	GSMA	D.78	Selesai
382			lubang tanam mekanis	GSMA	I.93	2UNIT EXH MINI
383	10/09/2020	07.00 WITA	Babat Semak	GSMA	L.02	Belum Selesai
384			Babat strip	GSMA	G.93	Belum Selesai
385			semprot semak	GSMA	F.88	Belum Selesai
386			semprot semak	GSMA	F.89	Belum Selesai
387			Semprot lalang	GSMA	G.90	Belum Selesai
388			Dangir Kacangan	GSMA	F.86	Belum Selesai
389			Kastrasi	GSMA	G.94	Belum Selesai
390			Tabur pupuk Ks	GSMA	H.92	Selesai
391			Tanam Id	GSMA	H.91	Belum Selesai
392			Tanam Id	GSMA	H.92	Belum Selesai